

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu **“Kompetensi Guru Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung”** Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Agama Islam adalah: 1) Kompetensi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi ini merupakan tugas guru yang berguna memperlancar kegiatan belajar mengajar karena didalamnya terdapat pendeskripsian tujuan, pemilihan materi, penentuan metode dan strategi. 2) Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar, dari sini adanya kemampuan yang dituntut berupa keaktifan guru dalam menciptakan serta menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan perencanaan. 3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menjalankan strategi mengajar, metode pengajaran, dan menciptakan kelas yang menarik. 4) Kompetensi melaksanakan penilaian proses belajar mengajar, dengan adanya evaluasi maka guru mampu mengetahui keberhasilan dari perencanaan yang dibuat.
2. Kompetensi profesional guru dilihat dari penguasaan materi yang meliputi mengetahui bab dan sub bab,

Selain itu di dalam kompetensi profesional ini, penguasaan terhadap keilmuan haruslah dimiliki guru. kompetensi guru dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media yang ada, keterampilan guru dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa-siswinya. Sehingga dengan adanya peranan kompetensi profesional yang dimiliki guru sangat berperan penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terlihat dari tindakan guru berupa sikap disiplin yang dituangkan dalam, 1) Disiplin terhadap waktu ketika mengajar, mentaati tata tertib yang berlaku di madrasah, 2) Sikap keteladanan yang di tunjukkan oleh guru melalui ikut serta dalam kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, berpenampilan rapi dan sopan, 3) Sikap tanggung jawab berupa menjalankan pengajaran sesuai dengan tugasnya, bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai guru yaitu senantiasa membina dan mengawasi siswa- siswi untuk senantiasa berperilaku baik.

4. Kompetensi sosial guru terlihat dari tindakan guru melalui komunikasi dengan tenaga pendidik, siswa, wali murid, dan masyarakat. Bentuk komunikasi yang baik terwujud dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin kerekatan komunikasi. Dalam hal ini kompetensi yang dijalankan yakni a) antara guru dengan murid melalui kegiatan KBM, melalui ekstrakurikuler. b) komunikasi guru dengan wali melalui pertemuan rapat semester. c) komunikasi dengan sesama pendidik melalui pertemuan bulanan di lembaga, kegiatan anjangsana,

perkumpulan guru se KKM. d) komunikasi guru dengan masyarakat melalui kegiatan bakti sosial, santunan anak yatim, dan pembagian daging qurban.

B. Saran

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan- kebijakan untuk membina dan meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam yang berguna sebagai bentuk tanggung jawab guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

2. Guru

Sebagai refrensi dalam melakukan pembenahan dan peningkatan terkait kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menjadi landasan dalam pembenahan, peningkatan serta pembinaan terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnyadapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan kompetensi guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa